BAB V

PENUTUP

Berpangkal dari pilihan terhadap suatu gagasan dan pilihan mewujudkannya, banyak hal yang perlu digaris bawahi untuk dikembangkan lebih jauh. Kenyataanya, dalam pengerjaan tugas akhir ini, usaha-usaha yang telah dilalukan tidak hanya berhenti menjadi satu bentuk tanggung jawab akademik semata. Sebab dari seluruh proses yang telah dilalui, ternyata menyisakan catatan, pertanyaan, dan pelajaran penting. Suatu pengalaman berharga yang merupakan bekal untuk menapaki alur kesenian yang luas.

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya penulis telah menjelaskan tentang lukisan yang merupakan ekspresi dari hasil perenungan penulis terhadap pengalaman pribadi penulis sendiri. Ada keinginan penulis agar permasalahan yang dihadirkan dapat dikomunikasikan dengan bahasa visual yang tepat. Juga ada harapan agar mampu menjadi media untuk merawat kepekaan batin penulis dan menggugah empati penikmat untuk lebih arif melihat problematika manusia.

Meskipun berkarya adalah otoritas seorang seniman, tetapi dalam suatu proses kreatif, tentu saja tidak menutup kemungkinan adanya dialog dengan orang lain. Jika realitas atau lebih sempit lagi karya seni diandaikan sebagai sebuah teks, walau bagaimanapun teks adalah wilayah yang multi interpretasi. Ia senantiasa terbuka untuk ditafsirkan

atau bahkan disalah mengertikan. Maka sebuah dialog sangat diperlukan, bukan untuk mencapai satu konsensus ataupun satu kebenaran yang tak terbantahkan, tetapi bertujuan untuk lebih mengayakan pemahaman. Dialog mengisyaratkan ketidak sempurnaan manusia. Dari pemahaman itulah, penulis merasa begitu pentingnya suatu kritik, koreksi maupun saran.



DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Arief, *Chairil Anwar, Sebuah Pertemuan*, Jakarta: Wacana Bangsa, 2007
- Camus, Albert, *Perlawanan, Pemberontakan, Kematian*, Surabaya: Pustaka Promothea, 2001
- Hartoko, Dick, Manusia dan Seni, Yogyakarta, Kanisius: 1984
- Kleden, Ignas, Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan, Jakarta: LP3S,1987
- Mohamad, Gunawan, *Eksotopi*, Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 2002
- SP., Soedarso, *Tinjauan Seni*, sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990
- Susanto, Mikke, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Yogyakarta: Kanisius, 2002
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1999
- Walgito, Prof. Dr. Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: ANDI, 2001
- Yuliman, Sanento, Dua Seni Rupa, Jakarta: Yayasan Kalam, 2001